PENGUASAAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MENGGUNAKAN TEKNOLOGI DIGITAL PADA PROSES PEMBELAJARAN GENERASI Z

Mica Okta Fitri Jayati[1], Hasrul[2], Isnarmi Moeis[3], Rinia Zatalini[4]

[1,2,3,4]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : michafitrijayati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguasaan guru Pendidikan Pancasila dalam menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran Generasi Z di SMP Negeri 9 Padang. Permasalahan utama yang diangkat adalah rendahnya penguasaan teknologi dan hambatan dalam memanfaatkan media digital secara optimal. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari guru dan siswa. Data dianalisis secara tematik untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang penguasaan guru dalam penggunaan teknologi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah berusaha mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, namun masih banyak kendala seperti keterbatasan pelatihan dan fasilitas. Upaya peningkatan kompetensi dan pelatihan berkelanjutan dinilai penting untuk meningkatkan penguasaan teknologi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi di era digital.

Kata Kunci : *Penguasaan Guru, Teknologi Digital, Generasi Z*

ABSTRACT

This study aims to describe the mastery of Pancasila Education teachers in using digital technology in the learning process of Generation Z at SMP Negeri 9 Padang. The main problems raised are the low mastery of technology and obstacles in utilizing digital media optimally. The approach used is qualitative research with descriptive methods, which involve in-depth interviews, observations, and documentation to collect data from teachers and students. Data are analyzed thematically to obtain a comprehensive picture of the role and obstacles of teachers in using digital technology. The results of the study show that teachers have tried to integrate technology into learning, but there are still many obstacles such as limited training and facilities. Efforts to improve competence and continuous training are considered important to improve mastery of technology so that learning becomes more interesting and effective. These findings contribute to the development of technology-based learning innovations in the digital era.

Keywords : *Teacher Mastery, Digital Technology, Generation Z*

PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital menuntut guru untuk menguasai teknologi informasi guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa, terutama bagi Generasi Z. Di SMP Negeri 9 Padang, penguasaan teknologi digital oleh guru Pendidikan Pancasila masih rendah, yang berpotensi menghambat keterlibatan siswa dalam proses belajar. Keterbatasan ini menjadi perhatian penting, mengingat karakteristik siswa yang lebih responsif terhadap metode pembelajaran interaktif dan berbasis teknologi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa (Anggraini, 2025). Namun, banyak guru yang masih mengandalkan metode konvensional, seperti ceramah, yang kurang sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini (Rudianto, 2022). Faktor-faktor seperti keterbatasan keterampilan teknologi, waktu persiapan, dan dukungan infrastruktur juga menjadi penghambat utama (Permana, 2021).

Dengan pendekatan kualitatif-deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguasaan teknologi digital oleh guru Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 9 Padang. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, memberikan gambaran mendalam tentang tantangan yang dihadapi guru serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan literatur pendidikan, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan menjelaskan faktor-faktor penghambat dan strategi yang diterapkan, penelitian ini dapat merekomendasikan langkah-langkah konkret bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga praktis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 9 Padang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan memahami secara mendalam fenomena penguasaan teknologi digital oleh guru Pendidikan Pancasila dalam proses pembelajaran Generasi Z di SMP Negeri 9 Padang. Desain penelitian ini meliputi pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan secara triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan data. Prosedur penelitian dimulai dari tahap pengumpulan data di lapangan, kemudian reduksi data, penyajian data secara tematik, dan terakhir penarikan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Pancasila dan Kepala Sekolah di SMP Negeri 9 Padang. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi analisis tematik dan interpretasi data kualitatif untuk memahami hambatan, upaya, dan strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala penguasaan teknologi digital. Penggunaan metode ini dipilih karena mampu menggambarkan respons, pengalaman, dan perspektif subjek secara mendalam serta memungkinkan peneliti merumuskan solusi yang relevan dengan konteks pendidikan di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penguasaan teknologi digital oleh guru Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 9 Padang masih tergolong rendah. Hasil observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa sebagian besar guru masih terbatas dalam keterampilan dasar penggunaan perangkat digital seperti laptop dan proyektor, serta kurang terbiasa dalam mengoperasikan *platform* pembelajaran daring. Banyak guru yang mengaku hanya menggunakan laptop untuk keperluan administrasi seperti menginput nilai dan membuat rapor, sedangkan untuk kegiatan mengajar belum optimal memanfaatkan fitur-fitur multimedia yang tersedia. Selain itu, penggunaan proyektor pun masih minim, sebagian guru merasa kurang percaya diri dan jarang memanfaatkannya dalam proses pembelajaran, akibat dari keterbatasan kemampuan teknis serta kebiasaan yang masih konservatif . Dampaknya, proses pembelajaran di kelas cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa, terutama Generasi Z yang lebih menyukai pendekatan visual dan interaktif. Siswa sendiri mengakui bahwa mereka lebih tertarik dan mudah memahami materi saat guru menggunakan media digital seperti video dan gambar, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa media tersebut jarang digunakan secara efektif.

Hambatan utama lainnya adalah keterbatasan waktu dan beban administratif yang tinggi, sehingga guru merasa kesulitan untuk menyediakan waktu dalam mempersiapkan bahan ajar berbasis teknologi. Faktor ini memperlihatkan bahwa meskipun fasilitas teknologi sudah tersedia, penguasaan dan pemanfaatannya belum maksimal akibat kurangnya pelatihan dan kompetensi teknis guru. Oleh karena itu, solusi yang tepat adalah mengadakan pelatihan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengoperasikan perangkat teknologi serta mengintegrasikan media digital secara efektif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, diharapkan proses pembelajaran di SMP Negeri 9 Padang dapat berjalan lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa Generasi Z.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penguasaan dan pemanfaatan teknologi digital oleh guru Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 9 Padang masih tergolong rendah. Kendala utama meliputi kurangnya keterampilan dasar dalam mengoperasikan perangkat digital seperti laptop dan proyektor, serta kurangnya pengalaman dalam mengintegrasikan media digital ke dalam proses pembelajaran. Hambatan tersebut diperparah oleh keterbatasan waktu dan beban administratif yang tinggi, sehingga menghambat upaya guru untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang menarik dan interaktif. Akibatnya, proses belajar mengajar cenderung bersifat konvensional, yang tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan siswa Generasi Z yang lebih menyukai pendekatan visual dan interaktif. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, diperlukan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan agar guru mampu menguasai

teknologi digital secara lebih kompeten dan optimal dalam mendukung proses pembelajaran yang menarik dan relevan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Asyhar Rayanda. (2011). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Gaung Persada (GP) Press Jakarta. Jakarta.

Batubara, H. H. (2021). Media Pembelajaran Digital. PT Remaja Rosdakarya.

Dananjaya, U. (2023). Media Pembelajaran Aktif. Nuansa cendekia.

Djamarah Syaiful Bahri. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional, 2(1), 93–97.

Hasan, M., Khasanah. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran. Penerbit Tahta Media.

Kristyowati, Y. (2021). Generasi "Z" dan Strategi Melayaninya. *Ambassadors:* Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani, *2*(1), 23-34.

Lestari, N. 2019, Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.

Lounnard, S. S., Linda, V., & Mislinawati. (2018). Kendala Guru Memanfaatkan Media It dalam Pembelajaran di Sdn 1 Pagar Air Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3(2), 131–140.

McQuail, Denis. (2011). Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6. Jakarta: Salemba Humanika.

Moleong, Lexy, J. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhamad Danuni, (2019). "Perkembangan dan Transformasi Teknologi digital", dalam jurnal Infokam Nomor II Th. XV/ (117-123), 4.

Muhammad Yaumi. (2017)Belajar dan Mengajar dengan Media dan Teknologi (Cet. I; Makassar: Syahadah,), h. 9.

Pawito, 2007. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: PT lkis Pelangi Aksara Yogyakarta.

Permana, B. A. C., Bahtiar, H., Sutriandi, A. E., Djamaluddin, M., & Suhartini, S. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pendukung Pembelajaran untuk Guru di Kecamatan Sembalun. Absyara: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2(2), 230– 238.

Pratiwi, E., Pratiwi, K., Sari, M., & Namiroh, S. (2020). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Teknologi Digital di Sekolah Dasar Kecamatan Cileunyi. *PAJAR (*Pendidikan dan Pengajaran*)*, 4, 663-670.

Putri, S. D., & Citra, D. E. (2019). Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam kota Bengkulu. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, *1*(1), 49-54.

Rahma, Aulia. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 2 SIJUNJUNG. *Journal of Economic and Economic Education.* Vol 3 No 1.

Rahma, D., Ihwani, N. N., & Hidayat, N. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif pada Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *ENGGANG*: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 4(2), 12-21.

Sahelatua, L. S., Vitoria, L., & Mislinawati, M. (2019). Kendala Guru Memanfaatkan Media IT dalam Pembelajaran di SDN 1 Pagar Air Aceh Besar. *Elementary Education Research*, *4*(4).

Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1-228.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. literasi media *publishing.*

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatig, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung.

Supriyanto, Eko (2009). Inovasi Pendidikan: Isu-Isu Baru Pembelajaran, Manajemen, dan Sistem Pendidikan di Indonesia. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv, 1–22*.

Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 23-27.

Winda, R., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran *Online* di Sekolah Dasar. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 4(2), 211-221.

Lailatussaadah, L., Fitriyawany, F., Erfiati, E., & Mutia, S. (2020). Faktor-Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) Ppg dalam Jabatan (Daljab) pada Guru Perempuan di Aceh. 6(2), 41-50.

Syafitri, S. D., & Novriadi, D. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Guru Pai dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran di Sman 6 Seluma. *13*(1), 53-57.